

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 2) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Creswell, dalam Karunia mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut biasanya diukur dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri atas angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode survei. Metode ini dipilih karena peneliti terjun langsung untuk mengambil sampel dari populasi yang ada dan metode penelitian ini lebih mudah dilakukan sehingga mempercepat proses penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan kuisioner atau angket.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2006: 118) “variabel ialah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

3.2.1. Variabel Bebas (X)

Sugiyono dalam buku yang berjudul “Statistika Untuk Penelitian” (2003: 3) menyebutkan bahwa variabel independen (x) sering disebut variabel stimulus, *input*, *predictor*, *antecedent*, dan bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi timbul dan berubahnya variabel dependen (variabel terikat).

Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar (X).

3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Sugiyono dalam buku yang berjudul “ Statistika Untuk Penelitian” (2003: 3) menyebutkan bahwa variabel dependen disebut sebagai variabel respon, output, kriteria, konsekuen dan terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

3.2.3 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran
Lingkungan Belajar (X)	Menurut Dalyono (2007:129) lingkungan belajar pada dasarnya mencakup semua bahan dan rangsangan yang ada di dalam diri individu maupun sekitarnya, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural. Dari segi fisiologis, lingkungan meliputi semua keadaan dan materi fisik yang ada	Lingkungan Keluarga: a) Cara didik orang tua b) Relasi antar keluarga c) Keadaan ekonomi keluarga d) Pengertian orang tua e) Latar belakang kebudayaan Lingkungan Sekolah: a) Metode mengajar guru

	dalam tubuh. Dalam aspek psikologis, lingkungan merupakan rangsangan, interaksi, serta kondisi eksternal yang berhubungan dengan orang lain.	b) Kurikulum c) Disiplin sekolah d) Relasi guru dengan siswa e) Relasi siswa dengan siswa f) Alat pelajaran g) Waktu sekolah h) Keadaan Gedung i) Metode pembelajaran Lingkungan Masyarakat: a) Kegiatan siswa dalam masyarakat b) Teman bergaul c) Media masa d) Bentuk kehidupan masyarakat
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang telah dicapai oleh seorang siswa, yang menunjukkan suatu kemampuan yang diperoleh dari kegiatan belajar di lingkungan sekolah dalam periode tertentu. Hasil ini dicatat	a) Informasi verbal b) Kemampuan intelektual c) Strategi kognitif d) Keterampilan motori e) Sikap

	di akhir setiap semester dan diungkapkan dalam bentuk dokumen yang dikenal sebagai raport (Thaib, 2013: 387).	
--	---	--

3.3 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah non-eksperimen dengan metode kuantitatif menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 207), deskriptif adalah teknik analisis data yang dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Selain itu penulis juga menggunakan metode penelitian survey. Menurut M. Nazir (2005), penelitian survey adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual secara baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu. Dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan desain deskriptif analisis, yaitu mencari gambaran menyeluruh tentang data, fakta, peristiwa sebenarnya mengenai objek penelitian (J. Vrendenberg : 1980).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Ridwan dalam Buchari Alma (2015: 10) Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Melihat pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu

berkaitan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X dan XI MA Daarul Anba yang berjumlah 64 orang.

Tabel 3.2
Tabel Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X-IPS	43
2	XI -IPS	21
Jumlah		64

Sumber : MA Daarul Anba, 2025

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016: 85) metode penentuan sampel jenuh atau *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI MA Daarul Anba yang beralamat di Jl. Cieurih No. 5 Cibeureum Tasikmalaya. Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel karena mewakili seluruh populasi karena jika kurang dari 100 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil sampel seluruh siswa kelas X dan XI MA Daarul Anba.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, pengumpulan data merupakan langkah pertama dan paling penting dari proses penelitian. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2018), pengumpulan data dapat dilakukan di berbagai tempat, dengan berbagai sumber, dan dengan berbagai cara. Data dapat dikumpulkan di tempat alam, di laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, seminar, diskusi, di jalan, dan sebagainya. Selain itu, berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan

menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya, dalam hal metode pengumpulan data, ada empat cara diantaranya observasi (pengamatan), wawancara (wawancara), kuisioner (angket), dokumentasi, dan gabungan dari keempatnya.

Menurut Yusuf (2013:372), keberhasilan pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti untuk memahami lingkungan sosial yang menjadi subjek penelitian mereka. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek penelitian dan melihat situasi sosial di dunia nyata. Mereka tidak akan menyelesaikan fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan difokuskan pada situasi sosial yang diteliti dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga kredibilitas dan ketepatan penelitian tidak diragukan lagi.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya:

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan metode untuk mengumpulkan informasi penelitian yang memiliki karakteristik alami yang terjadi dalam lingkungan yang asli, di mana para pelakunya terlibat secara alami dalam interaksi (Supriyati, 2011). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati berbagai sumber masalah yang berdampak pada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa MA Daarul Anba.

3.5.2 Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2013). "Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam

pengisian daftar pertanyaan" (Riduwan, 2003:53). Angket juga dikenal sebagai kuisioner.

Dalam penelitian ini, jenis angket tertutup (*close form questioner*) digunakan untuk mengumpulkan data tentang lingkungan belajar dan prestasi belajar. Jenis angket ini dibuat dengan cara yang memungkinkan pengisi hanya menandai jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3.5.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 221). Data yang mendukung variabel penelitian dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158).

Variabel penelitian yang digunakan untuk dokumentasi adalah daftar nama dan prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi di MA Daarul Anba serta guru pada bidang studi ekonomi.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada dasarnya, melakukan penelitian adalah mengukur, jadi perlu memiliki alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian. Sugiyono (2019:156) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai suatu alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sugiyono (2019:199) mengatakan angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi responden serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk meminta jawaban mereka. Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup, menurut Winarno (2013:99), adalah angket yang sudah memiliki jawabannya sehingga responden hanya perlu memilih. Angket adalah

daftar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan situasinya. Siswa MA Daarul Anba diminta untuk menjawab angket penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar melalui cara belajar mereka.

Dalam penelitian ini skala likert digunakan untuk mengukur berapa banyak jawaban dari setiap item pernyataan kuesioner. Menurut Sugiyono (2019: 146)), skala likert digunakan untuk menentukan pendapat, sikap, dan persepsi individu atau sekelompok terhadap fenomena sosial.

Tabel 3.3
Pedoman Penskoran

No	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu- Ragu	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2019: 146)

3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Dalam proses pembuatan alat ukur, pertama-tama perlu disusun kerangka instrumen. Kerangka ini akan berfungsi sebagai panduan ketika merancang kuesioner yang harus dilengkapi oleh partisipan penelitian. Berikut adalah tabel yang menunjukkan kerangka instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Belajar

Sub Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	Nomor Item	Jumlah Item
Kondisi belajar di rumah	Cara orang tua mendidik	a) Orang tua bersikap sangat tegas dan memaksa anak untuk terus belajar	1, 2, 3	3
	Suasana rumah	a) Lingkungan di rumah yang ramai dan bising dengan banyak penghuni mengganggu proses belajar. b) Tidak ada konflik atau perselisihan yang terjadi di antara keluarga.	4, 5	2
	Keadaan ekonomi keluarga	a) Pendapatan orang tua memadai untuk mencukupi kebutuhan dasar.	6	1
	Relasi antar keluarga	a) Orang tua senantiasa menyediakan segala yang dibutuhkan untuk mendukung edukasi anak. b) Cinta yang diberikan orang tua kepada anak mereka.	7, 8, 9, 10	3

		c) Interaksi anak bersama saudaranya.		
	Perhatian Keluarga	a) Sering kali memberikan dorongan bagi anak untuk tekun dalam belajar. b) Para orang tua selalu memperhatikan kemajuan pendidikan anak. c) Saat proses belajar, orang tua senantiasa mendampingi dan memantau kegiatan belajar anak.	11, 12, 13	3
	Latar belakang kebudayaan	a) Seluruh anggota keluargaku memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi.	14	1
Kondisi belajar di sekolah	Cara guru mendidik siswa	a) Pengajar sangat disiplin dalam mengajar di dalam kelas ketika proses belajar berlangsung. b) Pengajar selalu mengingatkan para siswa untuk tetap konsentrasi dalam menerima pelajaran.	15, 16, 17	3

		c) Pengajar memberikan hukuman kepada siswa yang tidak fokus dan berisik selama pembelajaran.		
	Suasana sekolah	a) Suasana sekolah yang penuh dengan keramaian dan berada di lingkungan padat penduduk. b) Tidak pernah terjadi konflik atau perselisihan di antara teman-teman di sekolah.	18, 19	2
	Keadaan Sekolah	a) Fasilitas dan infrastruktur sekolah yang memadai.	20	1
	Relasi guru dengan siswa	a) Pengajar selalu mendukung para siswa. b) Belas kasih dari pengajar kepada murid. c) Interaksi antara pengajar dan murid.	21, 22, 23	3
	Perhatian guru	a) Sering kali memberikan dorongan	24, 25, 26	3

		kepada siswa untuk aktif dalam belajar. b) Pengajar senantiasa mengamati kemajuan akademik para siswa. c) Dengan penuh kesabaran, pengajar memantau dan membimbing para siswanya.		
	Latar belakang kebudayaan	a) Guru yang mengajarkan sesuai dengan kompetensi, area, dan gelar yang dimiliki.	27	1
Hubungan dengan masyarakat	Suasana masyarakat	a) Lingkungan komunitas yang harmonis dan menyenangkan. b) Situasi rumah yang padat penduduk dan berisik.	28, 29	2
	Latar belakang kehidupan masyarakat	a) Sebagian besar penduduk yang menetap di desa ini memiliki pendidikan yang tinggi. b) Keadaan penduduk apakah dalam kondisi baik atau rata-rata	30, 31	2

		berada di lingkungan yang banyak pengangguran, penjudi, dan pemabuk.		
--	--	--	--	--

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	Nomor Item	Jumlah Item
Prestasi Belajar	Keterampilan Intelektual	a) Kemampuan untuk menangkap ide, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan.	1, 2, 3	3
	Strategi Kognitif	a) Kemampuan untuk mengorganisir dan menggunakan metode belajar dengan efisien.	4, 5	2
	Sikap	a) Sikap yang mendukung terhadap proses belajar dan suasana akademik.	6, 7, 8	3
	Informasi Verbal	a) Kemampuan untuk mengingat dan menyampaikan data baik secara lisan maupun tertulis.	9, 10, 11	3
	Keterampilan Motorik	a) Kemampuan untuk melakukan	12, 13, 14	3

		keterampilan fisik yang berhubungan dengan proses belajar.		
--	--	--	--	--

3.6.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:363), uji coba instrumen dilakukan untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan valid dan reliabel. Karena pengumpulan data dilakukan dengan instrumen yang valid dan reliabel, maka diharapkan hasil penelitian akan valid dan reliabel. Oleh karena itu, angket harus diuji untuk menentukan validitas dan kredibilitas isi. Uji coba juga bertujuan untuk mengetahui apakah item pertanyaan mengandung jawaban yang tidak objektif dan kurang jelas.

Menurut Sugiyono (2019: 188) uji coba instrumen dilakukan paling sedikit kepada 30 responden. Uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan diluar populasi dan sampel yaitu dilakukan kepada 31 responden kelas XII IPS MA Daarul Anba Tasikmalaya, siswa mengisi kuisioner secara langsung melalui angket yang sudah disediakan oleh peneliti.

3.6.2.1 Validitas

Suharsimi (2006:168) menyatakan bahwa validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen. Sugiyono (2019:175) menyatakan bahwa hasil penelitian hanya dapat dianggap valid jika ada kesamaan antara data yang dikumpulkan dan data aktual tentang objek yang diteliti. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data disebut instrumen yang valid, dan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan valid menunjukkan tingkat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Retno widyaningrung (2013: 107) rumus yang digunakan untuk mengukur instrument tes yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi Product moment

$\sum x$: Jumlah seluruh nilai x (total skor masing-masing item)

$\sum y$: Jumlah seluruh nilai y (skor total seluruh responden)

$\sum xy$: Jumlah hasil kali skor antara x dengan y

n : Jumlah data

Apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item pertanyaan tersebut valid dan apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Keputusan
Lingkungan Belajar (X)	1	0,693	0,355	Valid	Digunakan
	2	0,621		Valid	Digunakan
	3	0,784		Valid	Digunakan
	4	0,630		Valid	Digunakan
	5	0,687		Valid	Digunakan
	6	0,585		Valid	Digunakan
	7	0,636		Valid	Digunakan
	8	0,716		Valid	Digunakan
	9	0,678		Valid	Digunakan
	10	0,837		Valid	Digunakan
	11	0,572		Valid	Digunakan
	12	0,682		Valid	Digunakan
	13	0,640		Valid	Digunakan
	14	0,498		Valid	Digunakan
	15	0,378		Valid	Digunakan

	16	0,571		Valid	Digunakan
	17	0,718		Valid	Digunakan
	18	0,799		Valid	Digunakan
	19	0,669		Valid	Digunakan
	20	0,537		Valid	Digunakan
	21	0,542		Valid	Digunakan
	22	0,687		Valid	Digunakan
	23	0,744		Valid	Digunakan
	24	0,632		Valid	Digunakan
	25	0,652		Valid	Digunakan
	26	0,716		Valid	Digunakan
	27	0,564		Valid	Digunakan
	28	0,690		Valid	Digunakan
	29	0,646		Valid	Digunakan
	30	0,653		Valid	Digunakan
	31	0,707		Valid	Digunakan
Prestasi Belajar (Y)	1	0,869	0,355	Valid	Digunakan
	2	0,585		Valid	Digunakan
	3	0,767		Valid	Digunakan
	4	0,587		Valid	Digunakan
	5	0,452		Valid	Digunakan
	6	0,796		Valid	Digunakan
	7	0,810		Valid	Digunakan
	8	0,445		Valid	Digunakan
	9	0,778		Valid	Digunakan
	10	0,692		Valid	Digunakan
	11	0,759		Valid	Digunakan
	12	0,771		Valid	Digunakan
	13	0,531		Valid	Digunakan
	14	0,782		Valid	Digunakan

3.6.2.2 Reliabilitas

Menurut Nunnally, Allen, Yen dan Anastasi berpendapat bahwa: “Reliabilitas adalah kestabilan skor yang diperoleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda atau dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya”.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan program SPSS 30.0 dengan koefisien validitas *alpha cronbach*. Menurut Tanzeh (2009: 73) instrument penelitian bisa dikatakan reliabel dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, jika koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,6. Adapun rumus *alpha cronbach* sebagai berikut (Siregar:2013):

Rumus Varian masing-masing item:

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum x_i}{n} \right)^2$$

Setelah itu untuk mendapatkan informasi reliabilitasnya, nilai koefisien *alpha cronbach* (r_{11}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai $r_{11} \geq r_{tabel}$, maka instrument penelitian dinyatakan reliabel. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas untuk instrumen penelitian:

Rumus koefisien *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

k : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

σ_t^2 : Varian total

1 : Bilangan Konstanta

a. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X01	113.7097	276.880	0.661	0.953
X02	113.6452	283.170	0.591	0.953
X03	113.6452	274.770	0.761	0.952
X04	113.5161	277.925	0.591	0.953
X05	114.0323	279.099	0.657	0.953
X06	113.7419	282.865	0.550	0.954
X07	114.3226	279.226	0.599	0.953
X08	114.1290	278.449	0.689	0.952
X09	114.2258	277.847	0.645	0.953
X10	113.8065	275.028	0.820	0.951
X11	114.4194	282.785	0.535	0.954
X12	114.0968	280.490	0.654	0.953
X13	114.0323	282.966	0.611	0.953
X14	114.5161	287.258	0.463	0.954
X15	113.9032	291.490	0.342	0.955
X16	113.8710	282.649	0.533	0.954
X17	113.9032	282.157	0.696	0.952
X18	113.7742	277.714	0.781	0.952
X19	114.2258	283.981	0.646	0.953
X20	114.1613	285.940	0.503	0.954
X21	113.8710	286.249	0.510	0.954
X22	113.9355	280.729	0.660	0.953
X23	113.9032	279.424	0.722	0.952
X24	114.2581	284.865	0.605	0.953
X25	114.3548	280.103	0.620	0.953
X26	114.2903	280.680	0.693	0.952
X27	113.4516	286.789	0.536	0.954
X28	113.8065	281.295	0.665	0.953

X29	114.1935	282.828	0.618	0.953
X30	114.2258	280.914	0.622	0.953
X31	114.2258	281.047	0.682	0.952

Tabel 3.8
Hasil Reliabel Statistik Variabel Lingkungan Belajar

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.954	31

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, penentuan uji reabilitas adalah nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perhitungan analisis untuk variabel lingkungan belajar sebesar 0,954, sehingga dapat dinyatakan variabel lingkungan belajar adalah reliabel.

b. Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Belajar

<i>Item-Total Statistics</i>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X01	45.4839	41.391	0.838	0.896
X02	45.5484	44.989	0.514	0.908
X03	45.3548	42.637	0.716	0.901
X04	45.1935	44.828	0.515	0.908
X05	45.2258	45.247	0.339	0.918
X06	45.0968	42.824	0.754	0.899
X07	44.8387	41.473	0.763	0.898
X08	44.7097	45.946	0.348	0.915

X09	45.4839	42.391	0.729	0.900
X10	45.5484	44.789	0.644	0.904
X11	45.4839	43.458	0.713	0.901
X12	45.2258	43.381	0.728	0.901
X13	45.0968	45.490	0.453	0.910
X14	45.3548	42.903	0.738	0.900

Tabel 3.10

Hasil Reliabel Statistik Variabel Prestasi Belajar

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.911	31

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, penentuan uji reabilitas adalah nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa perhitungan analisis untuk variabel lingkungan belajar sebesar 0,911, sehingga dapat dinyatakan variabel prestasi belajar adalah reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif. Analisis data mencakup mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, membuat tabulasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019:206).

Berikut ini adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009:147). Menurut Ghozali (2018: 19), analisis deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau menjelaskan data penelitian menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata, deviasi standar, total, rentang, kurtosis, dan kemiringan distribusi. Tujuan dari metode ini adalah untuk menyajikan gambaran fenomena yang berkaitan dengan variabel penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif yang diterapkan adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standar untuk setiap variabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilakukan terhadap model untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Selain itu, analisis plot probabilitas normal dan grafik histogram dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas. Menurut Ghozali (2011:163) dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut:

- a. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau jika grafik histogram menunjukkan distribusi normal.
- b. Jika data tersebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

1.7.2.1.2 Uji Linearitas

Menurut Imam Ghozali (2011:166), pengujian linearitas dilakukan untuk menentukan apakah model yang digunakan sudah tepat atau tidak. Melalui pengujian linearitas, kita mendapatkan informasi mengenai apakah model empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadratik, atau kubik. Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada output SPSS di kolom Linearitas dalam Tabel ANOVA pada tingkat signifikansi 0,05. Suatu variabel dianggap memiliki hubungan linear jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

1.7.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah variasi dalam model regresi tidak sama dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011:139).

Untuk memastikan ada tidaknya heteroskedastisitas, pola tertentu pada grafik *scatterplot* dapat diamati. Dalam analisisnya, prinsipnya adalah bahwa heteroskedastisitas diidentifikasi jika terdapat pola tertentu, misalnya jika titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, misalnya jika titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

1.7.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana berfokus pada keterkaitan fungsional atau kausalitas antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengukur hubungan antara satu variabel dengan yang lain, dapat digunakan analisis regresi linier sederhana. Dampak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat diuji melalui analisis regresi linier sederhana (Sugiyono 2014: 261).

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen
- X : Variabel independent
- A : Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)
- B : Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

1.7.4 Uji Hipotesis

1.7.4.1 Uji Signifikansi (Uji statistik t)

"Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:178)." Untuk melakukan uji ini, signifikansi t hitung dibandingkan dengan ketentuan H_0 ditolak jika $\alpha < 0,05$, dan H_0 diterima jika $\alpha > 0,05$.

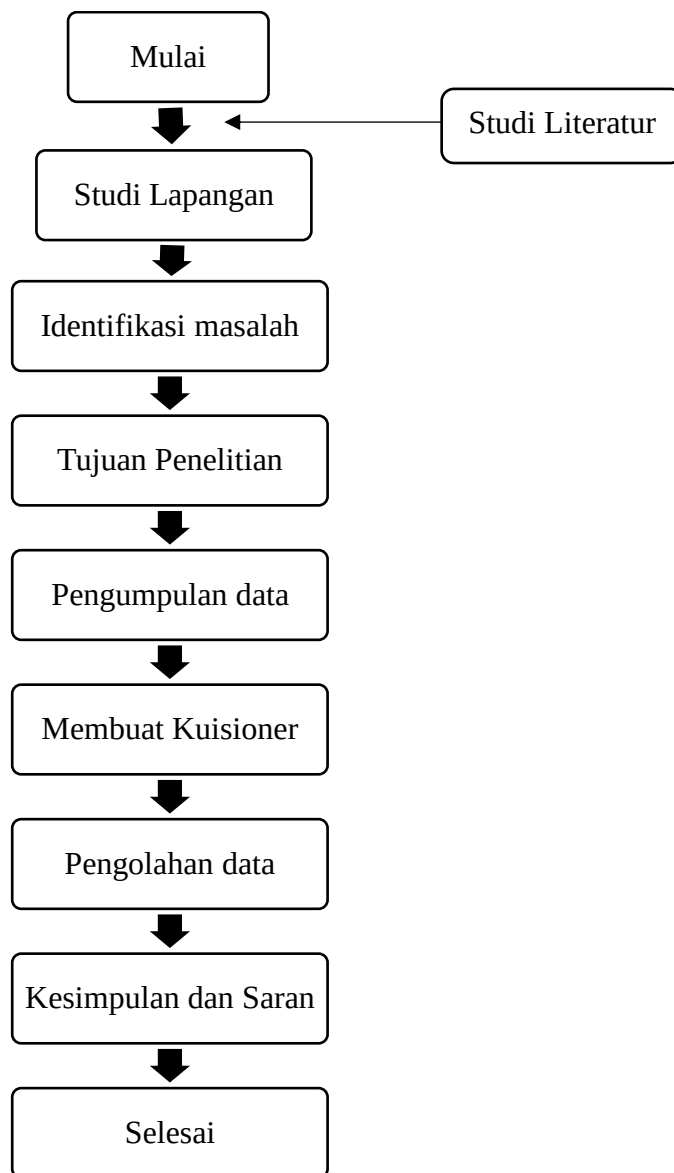
1.7.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2011:97) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu, dengan nilai yang lebih dekat dengan nol semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai yang lebih dekat dengan nol menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat lebih kecil, sedangkan nilai yang lebih dekat dengan satu menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat lebih besar.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah proses kegiatan sejak awal persiapan hingga penyusunan laporan penelitian. Langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan survey secara langsung untuk menemukan masalah penelitian
 - b. Melakukan studi kepustakaan
 - c. Merumuskan masalah
 - d. Menyiapkan instrument penelitian
 - e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrument penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penyebaran dan pengumpulan angket atau kuesioner
 - b. Mengolah dan menganalisis data
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Membuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian



Bagan 3.1

Bagan Alur Langkah-langkah penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.11
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Mendapatkan SK bimbingan skripsi					
2	Mengajukan judul/ masalah penelitian					
3	Menyusun dan bimbingan proposal					
4	Seminar proposal					
5	Penyempurnaan proposal					
6	Uji coba instrumen penelitian					
7	Penyebaran angket					
8	Pengolahan data					
9	Penyusunan skripsi					
10	Bimbingan skripsi					
11	Sidang skripsi					
12	Penyempurnaan skripsi					

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas X sampai kelas XII IPS MA Daarul Anba pada tahun pelajaran 2024/2025 Jalan Cieurih, Kelurahan Kersanagara, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya.